

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur dengan luas wilayah 110,06 kilometer persegi dan jumlah penduduk sekitar 843.810 jiwa pada tahun 2020, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang. Kota Malang memiliki beberapa pusat kegiatan penting, termasuk pusat perdagangan, pariwisata, pemerintahan, dan pendidikan. Salah satu lokasi menarik terdapat di Jalan Pasar Besar Kota Malang, yang termasuk dalam kawasan pusat perdagangan bisnis di kota tersebut.

Aktivitas ekonomi dan sosial di kota-kota besar dan berkembang mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Kota Malang juga mengalami perkembangan positif. Pertumbuhan aktivitas di pusat kota berdampak pada peningkatan lalu lintas yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan akan sarana dan prasarana transportasi. Namun, lonjakan permintaan ini sering kali tidak diimbangi oleh ketersediaan sarana transportasi yang memadai, sehingga muncul berbagai masalah dalam sektor transportasi, termasuk masalah parkir. Setiap perjalanan kendaraan dimulai dan diakhiri dengan proses parkir, menjadikan pentingnya fasilitas parkir yang memadai di pusat kegiatan untuk menghindari gangguan pada alur lalu lintas di sekitarnya. Permasalahan parkir menjadi isu umum dalam sistem transportasi. Isu mengenai parkir ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran lalu lintas, terutama di daerah dengan tingkat aktivitas tinggi. Kecepatan kendaraan yang melintasi area tersebut terganggu oleh kendaraan yang diparkir di jalan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kapasitas lahan parkir untuk menampung jumlah kendaraan yang ingin diparkir di area tersebut. Situasi ini mengakibatkan kapasitas jalan secara keseluruhan berkurang. Masalah kurangnya ruang parkir juga menjadi permasalahan di berbagai pusat kegiatan dan fasilitas umum, termasuk pusat perdagangan. Pentingnya tersedianya fasilitas parkir yang memadai tak dapat diabaikan, sebab hal ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan selama proses

pelayanan. Di pusat perdagangan, kendala parkir sering kali timbul karena terbatasnya lahan yang tersedia. Menggelar parkir di tepi jalan pun berpotensi mengurangi kapasitas jalan, sebab sebagian area jalan digunakan untuk tempat parkir. Pengaturan posisi parkir yang kurang tepat juga bisa mengurangi efisiensi lahan parkir, dan penggunaan lahan parkir yang tidak sesuai dengan tanda markah yang telah ditetapkan semakin memperparah situasi ini.

Tantangan serupa juga terjadi di sejumlah pusat perdagangan di Kota Malang, termasuk di Jalan Pasar Besar Kota Malang. Khususnya saat hari libur, jumlah pengunjung cenderung meningkat dibandingkan dengan hari-hari biasa. Pasar Besar Malang memiliki peran sentral sebagai salah satu pusat perbelanjaan utama di wilayah Kota Malang. Selain itu, sejumlah toko juga berada di sekitar pasar, sehingga tidak mengherankan bahwa jumlah pengunjung di kawasan Pasar Besar Malang cukup besar. Pengunjung ini tentu membutuhkan fasilitas parkir untuk melayani kunjungan mereka. Seiring bertambahnya jumlah pengunjung, kebutuhan akan lahan parkir yang luas juga semakin meningkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Perkembangan yang cepat dari Kota Malang telah mengakibatkan permasalahan dalam sektor transportasi. Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa hal, yaitu:

1. Aktivitas parkir yang terjadi di bagian jalan utama menyebabkan penyusutan kapasitas jalan.
2. Pada beberapa hari tertentu, jumlah kendaraan yang parkir melebihi kapasitas ruang parkir yang ada.

1.3. Rumusan Masalah

Dari analisis permasalahan yang telah dijelaskan, terdapat dua rumusan masalah utama dalam penelitian ini:

1. Berapa kapasitas ruang parkir yang tersedia di sekitar area depan Pasar Besar di Jalan Pasar Besar Kota Malang?

2. Bagaimana management atau pengaturan parkir yang diterapkam di Jalan Pasar Besar Kota Malang?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembasan di atas sebagai berikut :

1. Tidak membahas kinerja simpang.
2. Dampak dari kurangnya perencanaan sirkulasi pejalan kaki atau tidak mempertimbangkan asal dan tujuan pejalan kaki di area tersebut?
3. Evaluasi terhadap fasilitas penyeberangan jalan yang ada dalam konteks pengelolaan parkir di Jalan Pasar Besar Kota Malang?
4. Penelitian hanya di lakukan ruas di Jalan Pasar Besar Kota Malang, depan Basar Besar.

1.5. Tujuan penelitian

Dengan demikian, tujuan dari pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jumlah kendaraan yang melakukan parkir di ruas Badan Jalan, khususnya di Jalan Pasar Besar Kota Malang.
2. Menilai kapasitas ruang parkir yang sudah ada di area Jalan Pasar Besar Kota Malang.
3. Merumuskan strategi pengelolaan lahan parkir yang ada di Jalan Pasar Besar Kota Malang.

1.6. Manfaat penelitian

Manfaat kasus Studi ini adalah diharapkan, Dapat menambah wawasan bagi peneliti, bahan pertimbangan bagi pengguna kendaraan, dan dinas terkait untuk kebijakan penjediaan fasilitas, pemakain lahan parkir, Jalan Pasar Besar Kota Malang.

1.7. SISTEMATIKA SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas dalam pendahuluan ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori akan di jelaskan tentang pengertian produktivitas, pembagian kerja, upah insentif dan pengalaman kerja penelitian sebelumnya, dan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi diskripsi data, jenis data, sumber data, definisi variabel, kerangka pemikiran dan metode analisa data.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari subyaek penelitian, diskripsi data, analisa data dan pembahasanya.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan serta saran-saran yang perlu untuk di sampaikan.